

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan Keuangan disusun oleh pihak manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar penggunanya. Dengan kata lain, laporan keuangan tidak disusun secara khusus oleh perusahaan hanya untuk satu atau dua pengguna saja tetapi untuk keseluruhan pengguna laporan keuangan perusahaan diantaranya investor, kreditor, manajemen perusahaan, supplier, pelanggan, karyawan, akademisi atau peneliti, pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Para pengguna laporan keuangan tersebut mempunyai kepentingan yang berbeda atas laporan keuangan perusahaan. Sehingga informasi yang diperlukan juga berbeda satu sama lain.

Sebagai salah satu pengguna laporan keuangan yaitu pemerintah memerlukan informasi dari laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah untuk kepentingan perpajakan. Sebab dengan sistem pemungutan pajak yang kita anut sekarang yaitu sistem *Self Assesment*, dimana Wajib Pajak diberi kewenangan penuh untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajak yang terutang. Untuk melaksanakan kewajiban perpajakan, Wajib Pajak membuat pembukuan sebagai salah satu proses yang dilakukan secara teratur untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan

laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Sehingga laporan keuangan perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang pada akhirnya dapat disebut dengan laporan keuangan komersial, sedangkan pajak terhutang dapat dihitung berdasarkan laporan keuangan komersial yang telah dilakukan penyesuaian terhadap fiskal berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang No. 38 tahun 2008 yang pada akhirnya dapat disebut sebagai laporan keuangan fiskal.

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan yang memberikan gambaran ringkas dan disusun secara sistematis mengenai penghasilan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha dalam jangka waktu tertentu biasanya dalam periode 1(satu) tahun. Berdasarkan laporan laba rugi dapat diketahui jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode tersebut dan sumber-sumber pendapatannya, jumlah beban untuk memperoleh penghasilan tersebut dan untuk pos-pos apa saja beban tersebut digunakan serta jumlah laba atau rugi yang diderita perusahaan dalam periode tersebut.

Di Indonesia prinsip yang digunakan untuk menetapkan laba rugi dalam laporan keuangan adalah yang termuat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 25 yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Tujuan dari pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 25 ini adalah untuk mengatur kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

Dalam melakukan penyesuaian antara laba komersial dengan laba fiskal adalah dengan rekonsiliasi fiskal. Rekonsiliasi fiskal ini bertujuan untuk mengetahui besarnya laba kena pajak sebagai dasar untuk perhitungan pajak terutang yang seharusnya dikenakan dalam perusahaan tersebut. Agar dapat melakukan rekonsiliasi fiskal, maka perlu mengidentifikasi semua transaksi yang memiliki perbedaan menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Undang-Undang Perpajakan. Berdasarkan perbedaan yang ada, kemudian dapat dilakukannya koreksi fiskal sebagaimana koreksi dapat berupa koreksi positif dan juga koreksi negatif. Adanya beberapa perbedaan antara besarnya laba menurut komersial dan menurut fiskal ini akan dapat mempengaruhi kebijakan badan usaha di masa mendatang. Untuk itu badan usaha harus melakukan perencanaan pajak, agar tidak terlalu mempengaruhi kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.

Dengan adanya uraian di atas sebagaimana pentingnya laporan laba rugi dalam laporan keuangan sebuah perusahaan, menjadi sebuah dasar pertimbangan saya untuk melakukan pembahasan dengan judul “**Analisis Perbandingan Penentuan Laba Komersial Dan Laba Fiskal Pada PT. LIMA RACHMAT SEJAHTERA**”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dari latar belakang masalah maka rumusan masalah yang ada, laba komersial disajikan sebagai suatu informasi dari pihak akuntan kepada pihak manajemen atau pihak lain untuk mendapatkan penilaian dan simpulan yang terjadi serta keputusan yang akan di ambil berikutnya. Sedangkan laba fiskal disajikan sesuai dengan informasi yang sesuai dengan peraturan perpajakan. Maka dalam penyusunan skripsi ini akan difokuskan kepada penentuan laba fiskal dan perbedaan dalam penentuan laba komersial dan laba fiskal. Sehingga penulis akan melibatkan kepada PT. LIMA RACHMAT SEJAHTERA di dalam laporan laba komersial dan laporan laba fiskal.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah penentuan laba fiskal PT. LIMA RACHMAT SEJAHTERA sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan?
2. Apa yang menyebabkan perbedaan penentuan laba komersial dan laba fiskal pada PT. LIMA RACHMAT SEJAHTERA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisa penentuan laba fiskal PT. LIMA RACHMAT SEJAHTERA sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan.

2. Untuk menganalisa penyebab timbulnya perbedaan penentuan laba komersial dan laba fiskal pada PT. LIMA RACHMAT SEJAHTERA tahun 2014.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dibidang akademis

Sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, dan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perbedaan laporan laba rugi komersial dan laporan laba rugi fiskal di dalam suatu perusahaan.

2. Perusahaan

Membantu perusahaan menyajikan laba komersial sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan membantu menyajikan laba fiskal sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, penulis menguraikan tentang latar belakang alasan pemilihan dan penulisan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penelitian, agar penelitian yang dilakukan penulis terarah dengan baik.

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung dan mendasari penelitian seperti: pengertian pajak, fungsi pajak, subjek pajak, objek pajak, pengertian laba akuntansi, pengakuan pendapatan dan beban menurut Standar Akuntansi Keuangan, pengertian laba fiskal, pengakuan pendapatan dan beban menurut Undang-Undang Perpajakan, rekonsiliasi fiskal dan koreksi fiskal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai gambaran umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, penentuan laba komersial menurut Standar Akuntansi Keuangan, penentuan laba fiskal menurut Undang-Undang Perpajakan, dan perbedaan penentuan laba komersial dan laba fiskal PT. LIMA RACHMAT SEJAHTERA.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, akan menyimpulkan dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dan sekaligus mencoba memberikan saran sebagai bahan pertimbangan yang kiranya bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.